BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut pandangan Islam, manusia adalah makhluk Allah SWT yang bertugas sebagai khalifah di bumi, Allah telah memberitahukan kepada malaikat bahwa Dia akan menciptakan manusia yang disertai tugas sebagai khalifah (hamba Allah), sebagaimana yang tersebut dalam Alquran surah Al-Baqarah ayat 30 sebagai berikut:

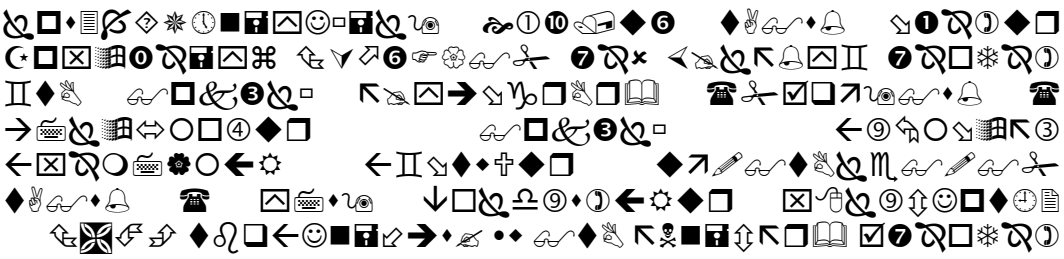

Kenyataan dalam sejarah membuktikan bahwa memang manusia itu secara potensial adalah makhluk yang pantas dibebani kewajiban dan tanggung jawab, menerima dan melaksanakan ajaran Allah Sang Pencipta, ajaran kepada manusia yang untuk dilaksanakannya. Setiap umat Islam dituntut supaya beriman dan beramal sesuai dengan petunjuk yang digariskan oleh Allah dan Rasul-Nya. Tetapi petunjuk itu tidak datang begitu saja kepada setiap orang, seperti kepada para Nabi dan Rasul, melainkan melalui usaha dan kegiatan. Karena itu, usaha dan kegiatan membina pribadi agar beriman dan beramal sholeh merupakan

sesuatu kewajiban mutlaq. Usaha dan kegiatan itu disebut pendidikan secara umum.[1]

Dalam sistem pendidikan Nasional di Indonesia ada upaya pemerintah untuk mencerdaskan bangsa Indonesia yaitu lewat pembangunan Nasional Indonesia dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini selaras dengan fungsi pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu sebagai berikut:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Sehubungan hal tersebut di atas, maka perwujudan pembangunan pendidikan harus terus menerus memerlukan peningkatan dan penyempurnaan dalam sistem pendidikanya, terutama dalam manajemen dan penyelanggaraan peroses pendidikan dan pembelajaran di madrasah. Madrasah sebagai bagian dari sistem pendidikan Nasional dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas dan penyelanggaraan pendidikan, hingga dapat menghasilkan lulusan yan berkualitas, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman. Pendidikan harus

---

[1]Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 1&3

[2]Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional (sisdiknas), (Bandung: Citra Umbara, 2003). h. 7

dilakukan peningkatan dan penyempurnaan dalam sistem pendidikan, terutama dalam manajemen dan proses pendidikan di madrasah. Dengan demikian diharapkan program pendidikan di madrasah dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembngan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pentingnya madrasah sebagai lembaga pendidikan dasar dan menengah bagi masa depan umat Islam di Indonesia sepertinya tidak perlu diperdebatkan lagi. Madrasah, yang sampai saat ini jumlahnya ribuan di seluruh Indonesia, masih tetap menjadi tumpuan dan harapan sebagian besar umat Islam yang mengiginkan anak mereka berbahagia di dunia dan di akhirat, artinya mengusai ilmu dunia dan ilmu akhirat sekaligus adalah suatu yang menurut mereka tidak atau belum diberikan oleh madrasah umum.[3]

Namun, kenyataannya menunjukan bahwa masih banyak Madrasah yang kalah bersaing dalam bidang kualitas pendidikan dengan sekolah umum, salah satu faktor yang menghambat peningkatan kualitas pendidikan di madrasah adalah manajemen (pengelolaan). Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Keberadaan manajemen dalam lembaga pendidikan sangat penting, sebab menejemen merupakan bagian dari kegiatan administrasi pendidikan dan tujuannya dapat memperlancar semua kegiatan atau

[3]Arief Fuchan, *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Gama Media, 2004), h. 87

aktivitas pendidikan, tanpa manajemen yang baik rasanya sulit sekali bagi lembaga pendidikan mencapai tujuan yang ideal.[4]

Dalam penyelanggaraan manajemen pendidikan sangat ditentukan oleh perencanaan yang terarah dan sistematis, organisasi yang fungsional, koordinasi dan komunikasi yang harmonis serta pengawasan secara *continue* dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan.[5]

Pelaksanaan manajemen yang efektif dan efisien menuntut dilaksanakanya keempat fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, secara terpadu dan terintegrasi dalam pengelolaan bidang-bidang kegiatan manajemen pendidikan. Melalui manajemen madrasah yang efektif dan efisien tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.[6]

Manajemen yang efektif ada beberapa aspek yang meliputi, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, dan humas. Karena semua aspek tersebut sangat menentukan tujuan pendidikan.

Sebelum peneliti paparkan tentang apa-apa yang akan saya teliti terlebih dahulu peneliti paparkan Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

a. Visi Madrasah: Terciptanya lembaga pendidikan yang Islami, Intelek dan berkualitas, serta mampu mengembangkan potensi anak sehingga dapat bersaing dengan lembaga pendidikan umum yang sederajat.

---

[4]B. Suryosubroto, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Reneka Cipta, 1996), h. 21

[5]M. Moh Rifai, *Administrasi & Supervisi Pendidikan,* (Bandung: Jemmar. 1987), h. 22

[6]E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002), h. 21

b. Misi Madrasah: menyelenggarakan pendidikan agama Islam dalam membina (SDM) yang memiliki wawasan keislaman dan berakhlak mulia.

Setelah peneliti paparkan tentang Visi dan Misi madrasah maka peneliti akan paparkan tentang apa yang saya ingin teliti, yaitu aplikasi fungsi manajemen dalam pengelolaan madrasah yang meliputi, manjemen tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen kesiswaan dan manajemen sarana dan prasarana.

Manajemen pendidik dan kependidikan madrasah menyusun pendayagunaan pendidik dan kependidikan, pendayagunaan tersebut disusun dengan memperhatikan standar pendidik dan kependidikan, dikembangkan dengan memperhatikan standar pendidik dan kependidikan. Hal ini juga terlihat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah dalam merekrut tenaga pendidik dan kependidikan, kepala madrasah benar-benar selektif dalam memilih calon pendidik. Sebelum adanya perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan memiliki perencanaan dan kriteria pendidik yang jelas dan tegas misalnya, guru sudah memiliki ijazah S1, sarjana yang sesuai dengan jalur yang diperlukan. Kepala madrasah sangat memperhatikan standar tenaga pendidik dan kependidikan dalam penerimaanya. Karena standar tenaga pendidik dan kependidikan minimal S1. Madrasah ini sudah melakukannya dalam penerimaan tenaga pendidik dan kependidikannya. Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam menjalani kehidupan ini. Pendidikan akan dikatakan berhasil jika memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas.

Maka dari melihat hal itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana pengelolaan madrasah terhadap pelaksanaan aplikasi fungsi manajemen. Karna madrasah ini swasta, tetapi sangat memperhatikan standar tenaga pendidik tersebut dalam penerimaan tenaga pendidik dan kependidikannya. Peneliti melihat di madrasah lain yang sama juga madrasahnya swasta tapi terlihat tidak memperhatikan standar pendidiknya. Kesuksesan pendidikan juga bisa dilihat dari kesiswaannya, bagaimana cara penerimaan masuknya maupun keluarnya.

Manajemen kesiswaan yaitu pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari awal masuk (bahkan, sebelum masuk) hingga akhir (tamat) dari lembaga pendidikan.[7] Mengartikan manajemen peserta didik sebagai suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di madrasah. Sedangkan untuk manajemen peserta didik hal ini terlihat di madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah, dalam melaksanakan fungsi manajemen di madrasah. peneliti melihat dari penerimaan siswa baru dari tahun-ketahun semakin bertambah dan kebanyakan orangtua murid lebih suka memasukan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah. Semua itu itu tentunya tidak lepas dari manejemen yang baik. Berarti madrasah sangat bagus dalam mengelola fungsi manajemen madrasahnya sehingga murid-murid semakin tahun semakin bertambah.

[7]Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik,* (Bandung: Alpabeta 2011), h. 4

Sarana dan prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja dan kursi serta alat-alat media pendidikan adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah jalan menuju madrasah dan lain-lain[8]. Sedangkan untuk sarana dan prasarana peneliti melihat di madrasah ini, selalu memiliki peningkatan baik dari segi bangunannya semakin bertambah dan selalu ada pembaharuan baik dari sarana dan prasarana, tempat parkir, halamanya semakin luas, dulu untuk lokal madrasah saja masih terbuat dari kayu, sedangkan sekarang sudah menjadi bangunan yang kokoh, karena bangunan madrasah menggunakan beton. Berarti dalam pengelolaanya madrasah ini sangat memperhatikan unsur-unsur manajemen. Maka dari semua aspek yang tiga tersebut peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana aplikasi fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan di madrasah ini. Baik dalam perencanaanya, pengorganisasiannya, penggerakannya dan pengawasannya.

Setelah peneliti melakukan kunjungan dan observasi di madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Kecamatan, Gambut Kabupaten Banjar. Peneliti ingin meneliti bagaimana aplikasi fungsi manajemen dalam pengelolaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, apa sudah sesuai dengan yang apa yang peneliti lihat.

---

[8]Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep Strerategi dan Aplikasi*, (Tulungagung, Teras. 2009) h.115

Beranjak dari permasalahan di atas, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitan dengan judul, **Aplikasi fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.**

B. Alasan memilih judul

Dipilihnya judul ini karana berbagai alasan sebagai berikut:

1. Melihat betapa pentingnya menajemen di sebuah madrasah formal khususnya lembaga pendidikan Islam, dalam usaha meningkatkan serta mengembangakan kualitas pendidikan Islam perlu adanya manajemen yang baik dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Mengingat sebuah usaha pembinaan madrasah melalui kegiatan manajemen banyak tergantung kepada kepala madrasah, disamping itu kepala madrasah juga berfungsi sebagai pengawas serta memberikan arahan kearah perkembangan sebuah madrasah kearah yang lebih baik, juga berfungsi merencanakan, mengorganisasikan, dan menggerakan semua kegiatan sehingga terwujud suatu hubungan kerja sama yang baik.
3. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi terhadap sebuah manajemen pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam suatu penelitian.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul, maka dikemukakan berbagai definisi yang ada dalam judul, yaitu:

1. Aplikasi

Aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki pengertian penggunaan atau penerapan.[9] Aplikasi yang dimaksud adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

2. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan.[10] Fungsi disini adalh bagaimana penerapan fungsi manajemen pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

---

[9]Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 52

[10]http://herugan.com/pengertian-defenisi-dan-fungsi-fungsi-manajemen di akses pada tanggal 12 juli 2014

3. Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

Kata pengelolaan berasal dari kata kelola atau mengelola yang berarti mengendalikan atau mengurus.[11] Didalam hal ini peneliti ingin melihat bagaimana pengeloaan aplikasi fungsi manajemen pada madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah. Pendidikan yang berkualitas tentu saja memerlukan manajemen. Adapun manajemen pendidikan meliputi beberapa aspek yaitu: Kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, kesiswaan, sarana prasara keuangan layanan khusus dan humas. Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan tiga aspek dalam manajemen pendidikan tersebut yaitu: Tenaga pendidik dan kependidikan, kesiswaan, dan sarana dan prasarana.

4. Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

Madrasah adalah lembaga penyelanggara kegiatan belajar mengajar secara terpadu dan sistematis. Prosedur pendidikan diatur sedemikian rupa, ada guru, ada siswa, ada pelajaran yang berpedoman pada kurikulum, dan silabus.[12]

Madrasah dalam penelitian ini adalah Madrsah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Yang dalam hal ini peneliti ingin meneliti bagaimana manajemen pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, yang meliputi beberapa aspek. Aspek tersebut seperti tenaga pendidik dan kependidikan, kesiswaan, dan sarana dan prasarana.

---

[11]Trisno Yuwono & Pius Abdullah, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis, (Surabaya: Arkola, 1994), h. 224

[12]Jasa Ungguh Muliawan. *Pendidikan Islam Integratif. (*Jogjakarta: Pustaka Pelajar. 2005). h. 155

C. Fokus Penelitian

Hal-hal yang menjadikan pokok pembahasan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berkut:

1. Bagaimana aplikasi fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepala madrasah dalam mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aplikasi fungsi-fungsi manajemen pada pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepala madrasah dalam mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat antara lain, sebagai berikut:

1. Sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi madrasah yang bersangkutan dalam rangka ntuk meningkatkan usaha manajemen madrasah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Bahan informasi dan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam dalam masalah yang sama.
3. Sebagai bahan khazanah pengetahuan penulis dan bahan bacaan pada Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan pada Fakutas Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan ini terbagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I adalah pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, penegasan judul perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II tinjauan teoritis tentang manajemen madrasah dalam lembaga pendidikan berisi tentang, pengertian manajemen, prinsip dasar manajemen, fungsi manajemen, peranan kepala madrasah sebagai pelaksanaan manajemen pendidikan di madrasah serta faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan di madrasah.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari subjek objek penelitian, data, sumber data dan teknik pegumpulan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV laporan penelitian yang terdiri dari latar belakang objek penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup berisikan kesimpulan dan saran-saran.